

RENCANA REKLAMASI TAMBANG EMAS RAKYAT DI WILAYAH HAMPALIT KABUPATEN KATINGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada areal seluas 7.807 hektar di wilayah Hampalit, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah penelitian merupakan lahan tambang emas rakyat yang saat ini berupa tanah pasir yang bergelombang dan banyak sekali lubang-lubang bekas penambangan yang telah ditinggalkan. Pengolahan emas tambang emas rakyat umumnya menggunakan merkuri (Hg) sebagai bahan untuk mengolah emas, dan berpotensi mencermari lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan upaya reklamasi dengan mengetahui tingkat pencemaran logam berat Hg dan kesesuaian lahan untuk tanaman karet sesuai dengan daya dukung lahan yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu data didasarkan data lapangan dan hasil pengujian laboratorium serta dengan metode pencocokan data lapangan dengan peraturan dan persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rencana reklamasi yang dapat dilakukan antara lain 1) Penatagunaan lahan dengan cara penimbunan kembali lubang bekas tambang, pengaturan bentuk lahan, pengaturan bentuk lereng, pengaturan saluran air, penebaran tanah pucuk; 2) Revegetasi dengan penanaman *cover crop*, pengembangan tanaman karet, perbaikan sifat kimia tanah dengan pengapuran, pemupukan, dan pengendalian gulma; 3) Penanggulangan air limbah tambang emas rakyat dengan lubang bekas tambang sebagai kolam pengendapan, penambahan kapur dan fitoremediasi, penanaman *cover crop/fast growing*, pemantauan kualitas air; 4) Pekerjaan sipil antara lain pembangunan jalan dan jembatan, pembangunan sistem drainase, rumah jaga dan gudang peralatan.

Pengambilan sampel air permukaan dan pengujian laboratorium pencemaran air terhadap logam berat merkuri menunjukkan 22 sampel Hg < 0,001 mg/l; 5 sampel Hg < 0,002 mg/l; 4 sampel Hg < 0,005 mg/l; 3 sampel Hg > 0,005 mg/l. Indek Pencemaran (IP) Air lokasi penelitian termasuk kelas tercemar ringan artinya air pada lokasi penelitian diperuntukkan bukan untuk dikonsumsi. Kesesuaian lahan aktual (A) adalah $S_{2r}fxne$; kesesuaian lahan potensial untuk tanaman karet (*Hevea brasiliensis M.A*) menjadi S_{1xe} dengan tingkat pengelolaan sedang yaitu pengelolaan lahan dapat dilakukan oleh petani dengan modal sedang dan teknik pertanian tertentu. Usaha perbaikan yang dapat dilakukan antara lain perbaikan sistem drainase, pembuatan lubang tanam, teknik penanaman varietas, pengapuran, penambahan organik, pemupukan, pengolahan air limbah, dan penataan lahan.

Kata kunci : *Emas, Merkuri, Reklamasi, Kesesuaian Lahan, Tanaman Karet.*